

MALIH PEDDAS

Majalah Ilmiah Pendidikan Dasar

<http://journal.upgris.ac.id/index.php/malihpeddas>

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI BERBASIS MUSIK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA INGGRIS PADA SISWA KELAS 1 SD NEGERI 2 MRANGGEN KABUPATEN DEMAK

Muhammad Arief Budiman¹, Mira Azizah², Ari Widyaningrum³

DOI : [10.26877/malihpeddas.v14i2.19877](https://doi.org/10.26877/malihpeddas.v14i2.19877)

¹²³ Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

Abstrak

Media pembelajaran bahasa inggris diperlukan untuk era pembelajaran berdiferensiasi untuk mengakomodasi kebutuhan para peserta didik yang mempunyai karakter yang unik yang berbeda dari masing-masing individu. Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan media pembelajaran bahasa inggris untuk sekolah dasar dengan fokus pembelajaran berdiferensiasi. Penelitian ini adalah penelitian pengembangan. Metode pengembangan media menggunakan ADDIE. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peneliti mampu mengembangkan media pembelajaran berbasis pembelajaran berdiferensiasi dengan lima Langkah: (a) analisis- peneliti menganalisis kebutuhan media pembelajaran Bahasa inggris berbasis pembelajaran berdiferensiasi di SDN 2 Mranggen, Demak (b) desain – peneliti mendesain media pembelajaran Bahasa inggris berbasis musik untuk pembelajaran berdiferensiasi (c) development – media pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti divalidasi oleh empat validator (d) implementasi – media pembelajaran Bahasa inggris yang dikembangkan peneliti diimplementasikan di SDN 2 Mranggen (e) evaluasi – media pembelajaran yang dihasilkan oleh peneliti dievaluasi berdasarkan masukan guru SDN 2 Mranggen. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa media pembelajaran Bahasa inggris berbasis musik untuk pembelajaran berdiferensiasi berhasil diterapkan di SDN 2 Mranggen dimana dari penerapan ini terindikasi adanya peningkatan motivasi belajar para peserta didik.

Kata Kunci: Media pembelajaran berbasis musik, bahasa inggris, pembelajaran berdiferensiasi, sekolah dasar

History Article

Received 10 Agustus 2024

Approved 2 Desember 2024

Published 30 Desember 2024

How to Cite

Budiman, M, A. Azizah, M.& Widyaningrum, A. (2024) Pengembangan Media Pembelajaran Berdiferensiasi Berbasis Musik Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Pada Siswa Kelas 1 SD Negeri 2 Mranggen Kabupaten Demak Malih Peddas, 14(2), 202-211.

Coressponding Author:

Jl Sidodadi Timur No 24 Semarang

E-mail: ariefbudiman@upgris.ac.id

Penelitian ini didasari oleh adanya kebutuhan media pembelajaran berbasis musik untuk mata Pelajaran Bahasa Inggris untuk pembelajaran berdiferensiasi di sekolah dasar di SDN 2 Mranggen Demak. Pengembangan media pembelajaran dibutuhkan karena dengan adanya media pembelajaran yang digunakan oleh guru di dalam kelas akan membuat proses pembelajaran tidak membosankan (Afifah dkk, 2018; Budiman dkk, 2023; Dwitia dkk, 2018). Hal ini akan memicu para peserta didik untuk aktif berpartisipasi dalam proses belajar mengajar di dalam kelas (Kotijah dkk, 2018; Rahmi dkk, 2019; Ristiyo dkk, 2023). Efek lain adalah bahwa penggunaan media pembelajaran di dalam kelas bisa meningkatkan motivasi belajar para peserta didik terhadap materi yang diajarkan oleh guru di dalam kelas (Saputri dkk, 2023; Untari dkk, 2018; Widyaningrum dkk, 2021).

Media pembelajaran berbasis musik diperlukan karena musik bisa memicu peserta didik untuk lebih fokus dalam belajar dimana efek selanjutnya adalah bahwa para peserta didik mampu dengan mudah memahami materi yang sedang dipelajarinya. Hal ini bisa terjadi karena musik mempengaruhi sistem limbik di otak kita yang terkait dengan emosi dan memori. Musik juga dapat membantu meningkatkan daya ingat peserta didik saat belajar. Riset menunjukkan bahwa mendengarkan musik saat belajar dapat meningkatkan pengingatan informasi hingga 60% (Hermawan, 2021).

Media pembelajaran diperlukan pada mata pelajaran bahasa Inggris karena hal ini bisa bermanfaat bagi guru untuk membuat proses belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan dibanding dengan proses pembelajaran klasik dimana guru memberikan ceramah kepada para peserta didik atau pembelajaran satu arah dimana para peserta didik hanya pasif dituntut untuk mendengarkan ceramah dari guru. Pembelajaran bahasa Inggris perlu diajarkan kepada para peserta didik di sekolah dasar karena bahasa Inggris merupakan materi penting bagi mereka untuk bekal pada jenjang pendidikan selanjutnya (SMP, SMA, Perguruan tinggi dan seterusnya) (Alifvia dkk, 2004; Fadillah dkk, 2003). Selain itu bahasa Inggris merupakan bahasa internasional dimana kedepannya Bahasa Inggris ini nantinya akan digunakan oleh para peserta didik ketika mereka sudah masuk ke dunia kerja dimana saat ini sudah masuk era globalisasi sehingga persaingan kerja tidak hanya dengan orang-orang Indonesia namun juga dengan para individu dari luar Indonesia (Fitriana dkk, 2022; Fitriawan dkk, 2021).

Media pembelajaran diperlukan untuk pembelajaran berdiferensiasi dimana tujuan pembelajaran berdiferensiasi adalah untuk mengakomodasi karakter para peserta didik dimana mereka mempunyai karakter unik yang berbeda antara individu yang satu dengan individu yang lain (Purnawanto, 2023; Barlian dkk, 2023). Keuntungan diadakannya pembelajaran berdiferensiasi adalah bahwa masing-masing peserta didik akan mampu mengembangkan dirinya secara maksimal karena pembelajaran berdiferensiasi mengakomodasi masing-masing karakter peserta didik yang berbeda-beda antara satu dengan lainnya (Saadah dkk, 2023; Mahfudz, 2023). Dengan fokus pada kebutuhan individual, pembelajaran berdiferensiasi memungkinkan setiap murid untuk berkembang sesuai dengan potensi maksimalnya (Kamalia, 2023; Susila, 2023). Pembelajaran berdiferensiasi ini tidak hanya melibatkan pemahaman

materi, tetapi juga pengembangan keterampilan sosial, emosional, dan keterampilan hidup yang penting (Iskandar, 2021; Wulandari, 2022).

Berdasarkan paparan materi di atas maka peneliti melakukan penelitian pengembangan untuk menghasilkan media pembelajaran berbasis musik untuk mata pelajaran bahasa Inggris untuk pembelajaran berdiferensiasi untuk sekolah dasar. Tujuan penelitian ini adalah dihasilkannya media pembelajaran bahasa Inggris berbasis musik yang praktis dan layak untuk digunakan dalam proses belajar mengajar di sekolah dasar.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dimana peneliti menggunakan teori ADDIE (Mawarni, 2021; Purnamasari, 2019; Rosmiati, 2019) dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) Analisis: Mengidentifikasi kebutuhan belajar, tujuan, dan karakteristik peserta didik. Peneliti menganalisis situasi yang ada untuk menentukan apa yang perlu dicapai oleh peserta didik dan kesenjangan apa saja yang harus diatasi. Dalam tahap ini peneliti melakukan analisis kebutuhan dengan mewawancarai kepala sekolah dan guru di SDN 2 Mranggen yang dilaksanakan pada awal bulan April 2024 (2) Desain: Mengembangkan rencana rinci untuk konten dan strategi pembelajaran. Ini termasuk menentukan tujuan pembelajaran, memilih metode pengajaran, dan merancang penilaian. Dalam tahap ini peneliti membuat desain yang sesuai dengan hasil analisis kebutuhan yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya dimana hasil analisis tersebut menyebutkan bahwa dibutuhkan media pembelajaran berbasis musik untuk mata pelajaran bahasa Inggris untuk pembelajaran berdiferensiasi. Tahap ini dilaksanakan oleh peneliti pada akhir bulan April 2024 (3) Pengembangan: Membuat dan merakit bahan ajar dan sumber daya aktual berdasarkan rencana desain. Hal ini dapat mencakup pengembangan konten, multimedia, dan penilaian. Dalam tahap ini peneliti berdiskusi dengan empat validator untuk menyempurnakan desain yang telah dibuat pada tahap sebelumnya. Empat validator tersebut adalah dua validator media dan dua validator materi. Pada tahap ini peneliti melaksanakan diskusi dengan empat validator pada awal bulan Mei 2024 (4) Pelaksanaan : Menyampaikan bahan ajar kepada peserta didik. Fase ini melibatkan pengaturan lingkungan belajar, pelatihan instruktur, dan pengelolaan peluncuran kursus atau program. Pada tahap ini peneliti mempraktekkan penggunaan media pembelajaran yang telah dihasilkan di SDN 2 Mranggen pada akhir bulan Mei 2024 (5) Evaluasi: Menilai efektivitas pengajaran. Hal ini melibatkan evaluasi formatif (umpan balik yang berkelanjutan selama pengembangan dan implementasi) dan evaluasi sumatif (penilaian keseluruhan terhadap keberhasilan program). Pada tahap ini peneliti mendapat masukan dari guru serta dari para peserta didik SDN 2 Mranggen melalui angket yang telah disebarkan oleh peneliti setelah diadakan proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran yang telah dikembangkan yang dilakukan oleh peneliti pada bulan Juni 2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan menerapkan teori ADDIE. Pada tahap pertama peneliti melakukan analisis kebutuhan dengan berdiskusi dengan kepala sekolah dan guru SDN 2 Mranggen dimana hasil diskusi tersebut menyatakan bahwa diperlukan adanya media pembelajaran berbasis musik karena media pembelajaran ini mempunyai beberapa keuntungan, di antaranya adalah sebagai berikut: (1) Kreativitas dan Ekspresi: Media berbasis musik mendorong kreativitas dan ekspresi diri. Kegiatan seperti mengarang, menampilkan, atau improvisasi musik dapat membantu siswa mengeksplorasi bakat seni dan mengekspresikan ide-ide mereka (Rahmania, 2021). (2) Pengembangan Keterampilan Motorik: Bagi siswa yang lebih muda, melakukan aktivitas berbasis musik sering kali melibatkan gerakan, seperti menari atau memainkan alat musik. Hal ini dapat meningkatkan keterampilan motorik halus dan kasar, koordinasi, dan kesadaran spasial (Kayalar, 2017). (3) Pengurangan Stres: Musik telah terbukti memiliki efek menenangkan dan mengurangi stres. Menggunakan musik di kelas dapat menciptakan lingkungan belajar yang positif dan santai, yang dapat meningkatkan fokus dan mengurangi kecemasan (Arandjelovic, 2017). (4) Interaksi Sosial: Kegiatan musik kelompok dapat menumbuhkan kolaborasi dan kerja sama tim. Baik bernyanyi dalam paduan suara, bermain dalam ansambel, atau mengerjakan proyek musik, siswa belajar bekerja sama dan mengembangkan keterampilan social (Weinberg, 2017). (5) Peningkatan Fokus: Musik latar dapat membantu beberapa siswa berkonsentrasi lebih baik dan meningkatkan kemampuan mereka untuk fokus pada tugas. Hal ini juga dapat digunakan secara strategis untuk menentukan arah kegiatan pembelajaran yang berbeda (Ludke, 2014). (6) Pembelajaran Multisensori: Musik melibatkan banyak indra secara bersamaan—pendengaran, visual, dan kinestetik—yang dapat memperkuat pembelajaran melalui pendekatan multisensori, yang memenuhi preferensi pembelajaran yang berbeda. Memasukkan media pembelajaran berbasis musik ke dalam kelas dapat memperkaya pengalaman pendidikan dengan menjadikan pembelajaran lebih menarik, berkesan, dan efektif (Miranda, 2023).

Pada tahap kedua peneliti mendesain media pembelajaran untuk mata pelajaran Bahasa Inggris untuk sekolah dasar karena peneliti menyadari pentingnya mengajarkan Bahasa Inggris sejak dini sejak sekolah dasar dimana hal ini mempunyai beberapa manfaat. Di antaranya adalah sebagai berikut: (1) akses ke Sumber Daya: Bahasa Inggris adalah bahasa utama untuk banyak sumber daya pendidikan, termasuk buku, materi online, dan penelitian akademis. Pembelajaran sejak dini memberikan akses terhadap informasi yang lebih luas (Ratini, 2023). (2) Integrasi Sosial: Bahasa Inggris umumnya digunakan di lingkungan internasional, mulai dari perjalanan hingga komunitas online. Pembelajaran awal membantu siswa menavigasi lingkungan ini dengan lebih nyaman (Riziqsiwi, 2021). (3) Membangun Kepercayaan Diri: Memperoleh kemahiran berbahasa Inggris sejak usia muda dapat meningkatkan kepercayaan diri dalam berkomunikasi dan belajar, sehingga menghasilkan kemauan yang lebih besar untuk terlibat dalam lingkungan yang beragam. Dengan belajar bahasa Inggris sejak dini, siswa memperoleh keterampilan dan peluang berharga yang dapat meningkatkan kehidupan pribadi, akademik, dan profesional mereka (Saidah, 2021).

Pada tahap ketiga peneliti melakukan pengembangan media untuk pembelajaran berdiferensiasi dengan berdiskusi dengan empat validator dimana hasil diskusi menyatakan bahwa pembelajaran berdiferensiasi penting untuk diterapkan di sekolah dasar karena hal ini mempunyai beberapa manfaat, di antaranya adalah sebagai berikut: (1) Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa: Pengalaman belajar yang dipersonalisasi dapat membantu membangun kepercayaan diri siswa ketika mereka berhasil dalam tugas-tugas yang sesuai dengan tingkat keahlian mereka, mengurangi frustrasi dan meningkatkan kemandirian diri (Ulya, 2023). (2) Mendorong Berpikir Kritis: Pembelajaran yang berdiferensiasi mendorong siswa untuk terlibat dengan materi dalam berbagai cara, memupuk pemahaman yang lebih dalam dan keterampilan berpikir kritis (Mulyani, 2023). (3) Mendorong Kemandirian: Siswa belajar bertanggung jawab terhadap pembelajarannya dengan memilih kegiatan dan menetapkan tujuan yang sesuai dengan minat dan kemampuannya (El Moutawaqil, 2023). (4) Strategi Pengajaran yang Fleksibel: Guru dapat menggunakan berbagai strategi dan sumber daya, menjadikan kelas lebih dinamis dan mudah beradaptasi dengan kebutuhan pembelajaran yang berbeda. Secara keseluruhan, pembelajaran yang terdiferensiasi membantu menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih responsif dan efektif yang mendukung semua siswa dalam mencapai potensi mereka (Aisah, 2024).

Pada tahap keempat peneliti mengimplementasikan media pembelajaran yang telah dihasilkan ke dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris di kelas di SDN 2 Mranggen. Dari hasil implementasi ini peneliti mendapatkan bahwa media yang digunakan saat proses kegiatan belajar mengajar mampu meningkatkan partisipasi para peserta didik dimana mereka dengan semangat belajar menggunakan media pembelajaran yang telah dihasilkan oleh peneliti. Penerapan media pembelajaran ini juga mempunyai keuntungan berupa peningkatan hasil belajar siswa dimana saat akhir proses kegiatan belajar mengajar saat guru mengadakan evaluasi didapatkan seluruh peserta didik mendapatkan nilai di atas kriteria ketuntasan minimal. Keuntungan lain adalah bahwa media pembelajaran yang dihasilkan peneliti mampu meningkatkan minat peserta didik untuk belajar Bahasa Inggris dimana hal ini didapatkan dari hasil angket dan hasil wawancara kepada para peserta didik.

Pada tahap kelima peneliti mengadakan evaluasi dengan berdiskusi dengan guru SDN 2 Mranggen tentang hasil penerapan media pembelajaran yang telah dihasilkan oleh peneliti. Dari hasil diskusi didapatkan bahwa para guru senang dengan adanya media pembelajaran berbasis musik untuk mata pelajaran Bahasa Inggris untuk pembelajaran berdiferensiasi untuk sekolah dasar yang telah dihasilkan oleh peneliti. Para guru menyarankan bahwa untuk kedepannya perlu dikembangkan media pembelajaran untuk materi yang berbeda selain materi transportasi. Para guru juga menyarankan bahwa perlu juga dikembangkan media pembelajaran untuk mata pelajaran yang lain selain Bahasa Inggris.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian ini peneliti menyimpulkan bahwa dari hasil analisis kebutuhan dinyatakan perlunya diadakan pengembangan media pembelajaran karena terjadinya

Malih Peddas. 14(2). Desember 2024. Muhammad Arief Budiman, Mira Azizah, Ari Widyaningrum

Widyaningrum media pembelajaran di lapangan. Pengembangan media ini perlu dilakukan karena dengan menerapkan media pembelajaran di kelas guru akan mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam berpartisipasi dalam proses kegiatan belajar mengajar. Media pembelajaran berbasis musik perlu digunakan dalam proses pembelajaran karena media jenis ini mampu meningkatkan kemampuan mengingat siswa terhadap materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Pengembangan media pembelajaran untuk Bahasa Inggris juga diperlukan karena pembelajaran Bahasa Inggris sejak dini mampu meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam pergaulan di ranah internasional. Pengembangan media pembelajaran untuk pembelajaran berdiferensiasi juga diperlukan karena pembelajaran berdiferensiasi mengakomodasi keunikan masing-masing karakter dari peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, D., Wijayanti, A., & Budiman, M. A. (2018, July). Pengembangan Media Pop Up Sihidro (Siklus Hidrologi) Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar. In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan (SENDIKA) 2018.
- Afriyuninda, E., & Oktaviani, L. (2021). THE USE OF ENGLISH SONGS TO IMPROVE ENGLISH STUDENTS' LISTENING SKILLS. *Journal of English Language Teaching and Learning*, 2(2), 80-85.
- Aisah, D. N., Munandar, K., Wadiono, G., & Jannah, S. R. (2024). Mewujudkan Merdeka Belajar Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(3), 9-9.
- Alifvia, D. A., Budiman, M. A., & Huda, C. (2024). Penerapan Model Pembelajaran PBL (Problem Based Learning) Berbantu Media Flashcard Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas VI SD Kusuma Bhakti. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 10(1), 182-195.
- Alvita, A., & Airlanda, G. S. (2021). Pengembangan flashcard untuk meningkatkan keterampilan menulis permulaan pada siswa kelas I mata pelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5712-5721.
- Arandjelovic, R., & Zisserman, A. (2017). Look, listen and learn. In *Proceedings of the IEEE international conference on computer vision* (pp. 609-617).
- Bahri, A., Damayanti, C. M., Sirait, Y. H., & Alfarisy, F. (2022). Aplikasi tiktok sebagai media pembelajaran bahasa Inggris di Indonesia. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 3(01), 120-130.
- Barlian, U. C., Yuni, A. S., Ramadhanty, R. R., & Suhaeni, Y. (2023). Implementasi pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum merdeka pada mata pelajaran bahasa Inggris. *ARMADA: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 1(8), 815-822.
- Basra, H. (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi dengan Quizizz. *Jurnal Sipatokkong Bpsdm Sulsel*, 3(4), 193-208.
- Budiman, M. A., Widyaningrum, A., & Azizah, M. (2023). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS WEB UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN SPELLING DAN PRONUNCIATION ANAK USIA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Wawasan Pendidikan*, 3(2), 517-532.
- Dwitia, A., Budiman, M. A., & Agustini, F. (2018, March). Pengembangan Media Permainan Tebak Ladas (Labirin Cerdas) Tema Indahnya Negeriku Untuk Kelas IV Semester II Sekolah Dasar. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL HIMA DAN PRODI PGSD 2017*.

- El Moutawaqil, N., & Nisa, A. F. (2023, August). Peningkatan Literasi melalui Pembelajaran Berdiferensiasi. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar* (Vol. 1, No. 1, pp. 395-407).
- Fadhilah, N. (2024). Analisis Efektivitas Penggunaan Media Sosial dalam Proses Pembelajaran Bahasa Inggris. *Journal EduTech*, 1(1), 30-33.
- Fadillah, R. P., Budiman, M. A., & Kartish, K. (2023). ANALISIS KESULITAN PENGUASAAN KOSAKATA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS KELAS IV SD ISLAM SALAFIYAH MARGOMULYO. *Indonesian Journal of Elementary School*, 3(2), 130-138.
- Fitriana, S. A., & Budiman, M. A. (2022). Keefektifan media powtoon terhadap hasil belajar bahasa Inggris siswa kelas IV SD negeri 2 Nalumsari kabupaten Jepara. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(2), 1805-1817
- Fitriawan, M. D., & Budiman, M. A. 2021. ANALISIS KESULITAN SISWA DALAM MEMPELAJARI BAHASA INGGRIS DI SD NEGERI 1 BOJA KABUPATEN KENDAL TAHUN AJARAN 2020/2021. *JURNAL ARYA SATYA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol. 1, No. 1
- Fitriyana, A., Budiman, M. A., & Widyaningrum, A. (2023). IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER GEMAR MEMBACA DALAM MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS DI KELAS IV SD NEGERI REJOSARI 03. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(04), 689-700.
- Groarke, J. M., & Hogan, M. J. (2019). Listening to self-chosen music regulates induced negative affect for both younger and older adults. *Plos one*, 14(6), e0218017.
- Hajidi, M., Mulyasari, E., & Fitriani, A. D. (2018). Pengembangan Multimedia Interaktif Untuk Pembelajaran Bahasa Inggris Di Kelas III SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(1), 373-378.
- Handayani, D. (2020). Pemanfaatan media youtube pada saat pandemi covid 19 untuk media pembelajaran bahasa inggris dalam meningkatkan vocabulary dan pemahaman siswa. *Jupendik: Jurnal Pendidikan*, 4(2), 12-18.
- Haryadi, R. N., Utarinda, D., Poetri, M. S., & Sunarsi, D. (2023). Peran Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Informatika Utama*, 1(1), 28-35.
- Helmiana, H. (2023). Pemanfaatan Media Sosial Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Di Era Digital. *Jupendik: Jurnal Pendidikan*, 7(1), 7-11.
- Hermawan, R. (2021). Development of Music-Based Learning Models to Introduce Letters and Numbers of Early Childhood. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 12(2), 168-175.
- Herwina, W. (2021). Optimalisasi kebutuhan murid dan hasil belajar dengan pembelajaran berdiferensiasi. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 35(2), 175-182.
- Husen, N., Kader, M., Abas, R., Aamarullah, R., & Farasda, F. (2023). Inovasi pembelajaran bahasa Inggris: Optimalisasi kosakata melalui teknologi audio-visual di SMK Negeri 3 Tidore Kepulauan. *BARAKTI: Journal of Community Service*, 2(1), 13-19.
- Iskandar, D. (2021). Peningkatan hasil belajar siswa pada materi report text melalui pembelajaran berdiferensiasi di kelas IX. A SMP Negeri 1 Sape Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 1(2), 123-140.
- Isnaini, S., & Aminatun, D. (2021). DO YOU LIKE LISTENING TO MUSIC?: STUDENTS'THOUGHT ON THEIR VOCABULARY MASTERY USING ENGLISH SONGS. *Journal of English Language Teaching and Learning*, 2(2), 62-67.

- Malih Peddas. 14(2). Desember 2024. Muhammad Arief Budiman, Mira Azizah, Ari Widyaningrum &** Budiman, M. A. (2022). KEEFEKTIFAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INGGRIS SISWA KELAS V MI NURUL AMANAH KABUPATEN GROBOGAN. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(2), 1702-1708.
- Kamalia, P. U. (2023). Analisis strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar peserta didik: Systematic literature review. *Asatiza: Jurnal Pendidikan*, 4(3), 178-192.
- Kayalar, F., & Kayalar, F. (2017). The effects of auditory learning strategy on learning skills of language learners (students' views). *IOSR Journal Of Humanities And Social Science (IOSR-JHSS)*, 22(10), 04-10.
- Kerchner, J. L. (2014). *Music across the senses: Listening, learning, and making meaning*. Oxford University Press, USA.
- Khotimah, N. F., Atharina, F. P., & Budiman, M. A. (2023). PENGGUNAAN MEDIA EDUCANDY DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI SD NEGERI 6 BOJA. *Indonesian Journal of Elementary School*, 3(2), 156-166.
- Kotijah, S., Sukanto, S., & Budiman, M. A. (2018, September). Pengembangan Media Audio Visual Berbantu Macromedia Flash Materi FPB dan KPK Untuk Pembelajaran Matematika SD. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan (SENDIKA) 2018*.
- Larassanti, A., Budiman, M. A., & Damayani, A. (2022). PENGARUH PROSES PEMBELAJARAN ONLINE PADA MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS DI MASA PANDEMI KELAS IV SD N 3 BANJARSARI. *Praniti: Jurnal Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 2(1), 19-27.
- Linnemann, A., Ditzen, B., Strahler, J., Doerr, J. M., & Nater, U. M. (2015). Music listening as a means of stress reduction in daily life. *Psychoneuroendocrinology*, 60, 82-90.
- Lingga, C., & Hadi, M. Z. P. (2024). Media Hiburan Sebagai Metode Belajar Bahasa Inggris. *JISHUM: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 2(4), 497-504.
- Ludke, K. M., Ferreira, F., & Overy, K. (2014). Singing can facilitate foreign language learning. *Memory & cognition*, 42, 41-52.
- Mahfudz, M. S. (2023). Pembelajaran berdiferensiasi dan penerapannya. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(2), 533-543.
- Martarini, N. M. L., Yulianti, K. A. R., & Sastaparamitha, N. N. A. J. (2021). Media sosial dan pembelajaran: Study efektifitas Instagram dalam pembelajaran bahasa Inggris. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 7(2), 375-382.
- Mawarni, J., & Hendriyani, Y. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran E-Modul Interaktif Pada Matakuliah Pemrograman Visual Dengan Metode Pengembangan Addie. *Jurnal Vokasi Informatika*, 79-88.
- Miranda, J. A., & Wahyudin, A. Y. (2023). PRE-SERVICE TEACHERS' STRATEGIES IN IMPROVING STUDENTS' SPEAKING SKILLS. *Journal of English Language Teaching and Learning*, 4(1), 40-47.
- Mulyani, M. (2023). Alur Ceria Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas X SMA dalam Konteks Implementasi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 11(2), 142-148.
- Nasution, A., Siddik, M., & Manurung, N. (2021). Efektivitas Mobile Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). *Journal Of Science And Social Research*, 4(1), 1-5.
- Pendi, H. Z. (2020). Pengembangan Multimedia Interaktif Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas VII di SMP Negeri 11 Kota Jambi. *Jurnal Literasiologi*, 3(1).

- Purnamasari, N. L. (2019). Metode Addie pada pengembangan media interaktif adobe flash pada mata pelajaran TIK. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Sekolah Dasar*, 5(1), 23-30.
- Purnawanto, A. T. (2023). Pembelajaran berdiferensiasi. *Jurnal Pedagogy*, 16(1), 34-54.
- Ragin, G., Magdalena, I., & Puspita, D. R. (2022). Pengembangan Media Interaktif Berbasis Powerpoint dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 8792-8799.
- Rahmania, A. H., & Mandasari, B. (2021). STUDENTS' PERCEPTION TOWARDS THE USE OF JOOX APPLICATION TO IMPROVE STUDENTS' PRONUNCIATION. *Journal of English Language Teaching and Learning*, 2(1), 39-44.
- Rahmasari, B. S. (2022). Aplikasi Microsof Teams: Alternatif media pembelajaran membaca bahasa Inggris untuk siswa SD pada masa pandemi. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2854-2862.
- Rahmi, M. A. S. M., Budiman, M. A., & Widyaningrum, A. (2019). Pengembangan media pembelajaran interaktif macromedia flash 8 pada pembelajaran tematik tema pengalamanku. *International Journal of Elementary Education*, 3(2), 178-185.
- Rasman, R. (2021). Penggunaan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Masa Pandemi Covid 19. *EDUTECH: Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 1(2), 118-126.
- Ratini, R., Budiman, M. A., & Basyar, M. A. K. (2023). ANALISIS KESULITAN BELAJAR BAHASA INGGRIS PADA SISWA KELAS IV DI SDN 03 PURWOSARI. *Indonesian Journal of Elementary School*, 3(2), 120-129.
- Ristiyanto, G., Budiman, M. A., & Priyanto, W. (2023). PENGEMBANGAN MEDIA RODA LITERASI (ROSSI) KEMAMPUAN MEMBACA BAHASA INGGRIS SISWA KELAS III. *Jurnal Wawasan Pendidikan*, 3(2), 577-586.
- Riziqsiwi, F. F., Budiman, M. A., & Reffiane, F. (2021). ANALISIS KETERKAITAN PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS SEBAGAI MUATAN LOKAL DENGAN KURIKULUM TEMATIK KELAS IV SD MUHAMMADIYAH 01 KOTA TEGAL. *Wawasan Pendidikan*, 1(2), 283-291.
- Roden, I., Grube, D., Bongard, S., & Kreutz, G. (2014). Does music training enhance working memory performance? Findings from a quasi-experimental longitudinal study. *Psychology of Music*, 42(2), 284-298.
- Rosmiati, M., & Sitasi, C. (2019). Animasi Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris Menggunakan Metode ADDIE. *Paradigma: Jurnal Komputer Dan Informatika Universitas Bina Sarana Informatika*, 21(2), v21i2.
- Saadah, N., Wastri, L., Asmendri, A., & Sari, M. (2023). Pendekatan Berdiferensiasi dalam Pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 4643-4653.
- Saidah, A., Budiman, M. A., & Wijayanti, A. (2021). Analisis Pelaksanaan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Siswa Kelas IV SD Bilingual Muhammadiyah 1 Purwodadi. *Wawasan Pendidikan*, 1(2), 140-149.
- Saputri, A. I. G., Budiman, M. A., & Azizah, M. (2023). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN SCRAMBLE WORDS PADA MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS KELAS IV A SD ISLAM DARUL HUDA SEMARANG. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(04), 43-53.
- Siagian, B. A., Situmorang, S. N., Siburian, R., Sihombing, A., Harefa, R. Y. R., Ramadhani, S., & Sitorus, A. (2022). Sosialisasi pembelajaran berdiferensiasi dalam program merdeka belajar di SMP Gajah Mada Medan. *Indonesia Berdaya*, 3(2), 339-344.

- Malih Peddas. 14(2). Desember 2024. Muhammad Arief Budiman, Mira Azizah, Ari Widyaningrum, & Mulyani, S. (2017). Kegunaan multimedia interaktif dalam pembelajaran bahasa Inggris. Edudikara: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran, 2(2), 92-100.**
- Sundari, D. H., Iskandar, I., & Muhlis, M. (2021). Penerapan media presentasi classpoint untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris MAN 19 Jakarta. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran*, 3(3), 1-9.
- Susila, I. K. D., & Aryasuari, I. G. A. I. (2023). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Pengajaran ESP Dalam Kemerdekaan Belajar. *Widya Balina*, 8(1), 585-592.
- Ulya, N., Rohman, U., & Prayogo, P. (2023). Pengaruh Model Problem-Based Learning dengan Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(12), 9903-9909.
- Untari, M. F. A., Budiman, M. A., & Kusumaningrum, D. (2018). Pengembangan Media Quiet Book untuk pembelajaran tematik keluargaku sekolah dasar kelas I. *Jurnal Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 3(4), 376-384.
- Wahyuni, A. S. (2022). Literature review: pendekatan berdiferensiasi dalam pembelajaran ipa. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 12(2), 118-126.
- Warmadewi, A. A. I. M., Kardana, I. N., Raka, A. A. G., & Dewi, N. L. G. M. A. (2021). Pembelajaran bahasa Inggris komunikatif berbasis budaya. *Jurnal Abdidias*, 2(4), 743-751.
- Weinberg, M. K., & Joseph, D. (2017). If you're happy and you know it: Music engagement and subjective wellbeing. *Psychology of Music*, 45(2), 257-267.
- Widyaningrum, A., Budiman, M. A., & Azizah, M. (2021). Pengembangan Media Spellearn untuk Meningkatkan Spelling dan Learning Anak Usia Sekolah Dasar. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(2), 125-134.
- Wulandari, A. S. (2022). Literature Review: Pendekatan Berdiferensiasi Solusi Pembelajaran dalam Keberagaman. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 12(3), 682-689.